

## **EVEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH TERHADAP MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KELURAHAN PASAR MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Rafika Agustin<sup>1</sup>, M. Fadhillah Harnawansyah<sup>2</sup>, Hartawan<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Musi Rawas

Email : [rafikaagustin55@gmail.com](mailto:rafikaagustin55@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Musi Rawas Regency Government in the process of implementing the distribution of COVID-19 social assistance to the Musi Rawas Regency Corona Task Force. This research has benefits, among others, theoretically, it is expected to be used as reference material and comparison for future research and practically it is expected for Government science to be useful for the development of special knowledge in government policy courses and human resource management as well as for research locations as input material. in the effectiveness of distributing COVID-19 social assistance. This study uses a qualitative descriptive method, with data collection techniques, namely through interviews, observation, and documentation. then the data analysis technique with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification. The findings of this study are that the effectiveness of the distribution of social assistance from the government to communities affected by Covid-19 in the Muara Beliti Market village, Musi Rawas Regency has not been effective, when viewed from several sub-aspects including: 1) data on the recipients of covid-19 assistance 2) implementation of the distribution of covid-19 assistance 3) meeting the basic needs of the community 4) evaluation of the covid-19 assistance distribution process. Meanwhile, when viewed from the aspect of the government budget for covid-19 assistance and supervision of the aid distribution process, it has been quite effective.*

**Keywords:** *Effectiveness, Social Assistance, Covid-19*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam proses pelaksanaan penyaluran bantuan sosial covid-19 pada Satuan Tugas Penanganan Corona Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini mempunyai manfaat antara lain secara teoritis diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian dimasa mendatang dan secara praktis diharapkan bagi ilmu Pemerintahan diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu khusus dalam mata kuliah kebijakan pemerintah dan manajemen sumber daya manusia serta bagi lokasi penelitian sebagai bahan masukan dalam efektivitas penyaluran bantuan sosial covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. kemudian Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Temuan penelitian ini bahwa bahwa Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 di kelurahan Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas belum efektif, jika dilihat dari beberapa sub aspek diantaranya yaitu : 1) data penerima bantuan covid-19 2) pelaksanaan penyaluran bantuan covid-19 3) terpenuhi kebutuhan pokok masyarakat 4) evaluasi proses penyaluran bantuan covid-19. Sementara itu jika dilihat dari aspek anggaran pemerintah untuk bantuan covid-19 dan pengawasan proses penyaluran bantuan sudah berlangsung cukup efektif.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Bantuan Sosial, Covid-19.*

## PENDAHULUAN

*Coronavirus disease* merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi bagian saluran pernafasan, yang ditandai dengan gejala berupa batuk, demam dan sulit bernafas (Yuliana, 2020). Jumlah kasus penderita Covid-19 dari ke hari semakin meningkat. Data di Indonesia per 10 Mei 2020 menunjukkan jumlah penderita sudah mencapai 14.032 terkonfirmasi positif sejak kasus pertama ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 (Kompas.com, 2020). Kalau dirata-ratakan dalam kurun waktu 2 bulan terjadi kenaikan yang sangat tinggi yaitu 7.016 kasus perbulan.

Wabah virus corona atau Covid 19 merupakan virus yang belum jelas bagaimana penularannya. Diduga penularannya dari hewan ke manusia. Kasus-kasus yang muncul semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan di Wuhan, sehingga akhirnya wabah ini menyebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 12 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona tipe baru atau Covid-19 sebagai pandemic. Jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Per hari ini, Selasa (12 Mei) penambahan kasus positif corona sebanyak 484 orang, sehingga totalnya menjadi 14.749 orang. Pasien sembuh corona juga bertambah sebanyak 162 orang. Sehingga total akumulatif pasien sembuh menjadi 3.063 orang. Sedangkan, pasien meninggal dunia corona bertambah sedikitnya 16 orang. Total pasien meninggal karena virus Corona menjadi 1.007, apalagi jumlah tenaga medis dan fasilitas Kesehatan di rumah sakit di Indonesia semakin

tertekan karena meningkatnya kasus covid 19.

Menjalarnya virus corona di Indonesia telah menyebabkan kepanikan di kalangan masyarakat Indonesia yang menyebabkan orang-orang melakukan panic buying, sehingga orang-orang memborong banyak barang. Akibat dari adanya Pandemic Covid 19 ini memberikan pengaruh hampir pada seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, seperti halnya sektor pendidikan. Akibat dari virus ini seluruh sektor pendidikan menghibau para siswa dan mahasiswa untuk belajar melalui daring (Pembelajaran Online).

Di sektor perekonomian banyak pertokoan dipaksa untuk menutup toko mereka dan apabila tidak menutup toko, maka mereka akan dikenai denda. Pemerintah Republik Indonesia telah menyatakan bahwa Covid-19 adalah bencana nasional nonalam dan Presiden telah menetapkan beberapa langkah mitigasi. Salah satu langkah tersebut adalah mengeluarkan anjuran agar masyarakat bekerja dari rumah, beribadah dari rumah dan belajar dari rumah untuk mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit menular ini.

Kondisi pandemi Covid-19 juga berdampak diwilayah Kabupaten Musi Rawas. Penanganan pandemi ini membuat pemerintah kabupaten musu rawas mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kebijakan tersebut tercermin dalam APBD kabupaten musu rawas tahun angggaran 2020 dengan mengambil langkah refocusing anggaran. Agar penanganan Virus Covid-19 lebih efektif, mengharuskan pemerintah daerah membentuk Satuan Tugas Penanganan

Corona di Kabupaten Musi Rawas sesuai dengan Perbup Nomor 550/KPTS/Dinkes/2020 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kabupaten Musi Rawas.

Salah satu langkah yang diambil Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam menangani dampak pandemi covid-19 adalah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat Kabupaten Musi Rawas, sesuai dengan kebijakan refocusing anggaran dalam APBD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020, bantuan sosial disalurkan dalam 5 tahapan. Tetapi yang menjadi kendala, masyarakat Kabupaten Musi Rawas beranggapan bahwa setiap masyarakat berhak mendapat bantuan, karena hampir seluruh masyarakat merasakan dampak ekonomi dari pandemi covid-19. Sedangkan penerima bantuan harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sehingga tidak semua masyarakat memenuhi kriteria penerima bantuan. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya "suara-suara sumbang dari masyarakat".

Berdasarkan hasil pengamatan dan awal yang dilakukan peneliti di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, ditemukan kesenjangan antara harapan masyarakat untuk menerima bantuan dengan regulasi penerima bantuan.

Dalam penelitian ini dari 11 Desa dan 1 Kelurahan Di Kecamatan Muara Beliti peneliti mengambil lokus penelitian di Kelurahan Pasar Muara Beliti. Dari beberapa informan yang ditemui peneliti berikut ini diungkapkan beberapa fenomena yang timbul di kalangan masyarakat. Menurut Mustakim, bantuan sosial yang diberikan pemerintah belum

sempurnya dirasakan oleh masyarakat karena beberapa kelompok masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 masih ada yang belum menerima bantuan.

Sementara itu menurut ibu Marni, sejak pandemi covid-19 ini usaha warung makan beliau mengalami penurunan pemasukan yang cukup signifikan, dia juga mengungkapkan bahwa seharusnya pemerintah memberikan bantuan kepada mereka yang kesehariannya adalah pelaku UMKM.

Menurut Bapak Burlian, ada beberapa penerima bantuan yang tidak tepat sasaran, terdapat masyarakat yang seharusnya layak menerima bantuan ternyata tidak mendapatkan bantuan sosial. Beliau berharap agar pendataan penerima bantuan dilakukan secara selektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Iskandar S.IP selaku Lurah Pasar Muara Beliti, penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Memang ada sekelompok masyarakat yang mengharapkan memperoleh bantuan sosial covid-19 tetapi setelah dilakukan verifikasi mereka tidak memenuhi kriteria atau regulasi yang telah ditetapkan.

Menurut Agung Aldino Putra. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama) kemiskinan dan pengangguran menjadi masalah yang penting saat ini di Indonesia. Sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi pemerintah Indonesia. Masalah kemiskinan ini sangatlah kompleks dan bersifat multidimensial, dimana berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya.

Fatkhul Khoiriyah, Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, dan Muhammad Afthon Ilman Huda. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mengungkapkan pandemic covid-19 pertama kali muncul di kota wuhan, Tiongkok ini memberikan imbas yang besar pada perekonomian Negara Negara besar di dunia termasuk Indonesia yang mana nantinya ekonomi global akan melambat dan akan sangat mempengaruhi dunia perindustrian. beberapa dampak yang merugikan bagi dunia diantaranya : pertama, tekanan besar produksi. Kedua, sektor pariwisata, transportasi, perhotelan, restoran, dan lain lain juga yang distancing, PSBB dan lain sebagainya. Ketiga, industri perfilman, media, dan pers yang harus menunda syuting, penayangan film, pencarian konten, dan penayangan beritanya menjadi terhambat. Dan berbagai macam sector industri lainnya (Abdul Malik Ibrahim, 2020). Dampak-dampak diatas mengakibatkan banyak para pekerja yang terkena PHK, penurunan penghasilan dan usaha usaha yang mengalami kerugian bahkan harus menutup usaha.

Fenomena ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui sejauh mana **Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efektivitas**

Menurut Richard M. Steers (1987:55), suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output), suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Makmur (2011:7-9) mengungkapkan bahwa indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, yaitu :

- a. Ketepatan waktu
- b. Ketepatan perhitungan biaya
- c. Ketepatan dalam pengukuran
- d. Ketepatan dalam menentukan pilihan
- e. Ketepatan berpikir
- f. Ketepatan dalam melaksanakan perintah
- g. Ketepatan dalam menentukan tujuan
- h. Ketepatan sasaran.

Steers (1973:53), mengemukakan bahwa terdapat lima kriteria dalam pengukuran efektivitas organisasi, yaitu: 1. Produktivitas, 2. Kemampuan adaptasi atau fleksibilitas, 3. Kepuasan kerja, 4. Kemampuan berlabar dan 5. pencarian sumber daya.

Maka Steers pun menegaskan pernyataannya bahwa, efektivitas adalah tujuan akhir dari suatu organisasi. Steers menambahkan juga bahwa cara yang terbaik untuk meneliti efektivitas ialah memperhatikan juga secara serempak tiga buah konsep yang saling berhubungan: (1) faham mengenai optimalisasi tujuan, (2) perspektif sistematis, dan (3) tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi (steers, 1996 : 4). Steers melihat bahwa, penilaian efektivitas

terkait tiga hal yaitu pemahaman terhadap optimasi tujuan organisasi, mengetahui perspektif sistematis, dan penekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi. Ketiga hal ini adalah satu kesatuan yang membangun efektivitas. Agar dapat diukur, target harus dideduksi atau dijabarkan dari tujuan yang paling abstrak atau universal ke tujuan yang paling konkret. Steers berpendapat bahwa: "Tujuan tidak diperlakukan sebagai keadaan akhir yang statis, tetapi sebagai sesuatu yang dapat berubah dalam perjalanan waktu. Lagipula, tercapainya tujuan-tujuan jangka pendek tertentu dapat mempersembahkan masukan-masukan (faktor-faktor produksi) baru demi penentuan tujuan berikutnya. Jadi, tujuan mengikuti suatu daur dalam organisasi bila kita memakai perspektif sistem" (Steers, 1996 : 6).

Menurut Richard M. Steers, efektivitas berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan yang dimulai dari **masukan** (*input*) yang baik, **Pengolahan/proses** yang terarah dan menghasilkan satu **keluaran** (*output*) yang baik juga. Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Idris (2016: hal.8) Suatu peran dapat didefinisikan sebagai tingkah laku khas yang mencirikan tiap-tiap orang di dalam sebuah kelompok kerja atau konteks sosial yang mempunyai pengaruh besar pada suatu peristiwa. Sementara itu fungsi adalah kegunaan suatu hal dalam pekerjaan yang dilaksanakan. Dengan demikian peran dan fungsi sangat berkaitan, sehingga setiap adanya fungsi

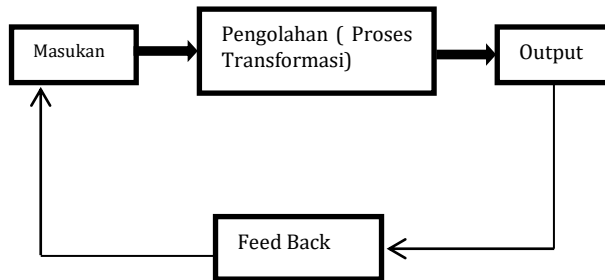
maka akan diikuti peranan yang mempengaruhi fungsi tersebut. Fungsi peran antara lain: untuk mempertahankan kelangsungan struktur masyarakat maupun lembaga, untuk membantu mereka yang tidak mampu dalam masyarakat, dan merupakan sarana aktualisasi diri. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Melalui belajar berperan, norma-norma kebudayaan dipelajari. Seperti halnya status, peran juga bersifat ganda karena status ganda pada individu memungkinkan individu juga memiliki peranan yang ganda, yang masing-masing peran tersebut saling berhubungan dan cocok. Inilah yang disebut dengan perangkat peran.

Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Jika ditujukan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat.

Jadi Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa. Adapun pengertian peranan menurut beberapa para ahli sebagai berikut Menurut Anton moelyono (1949: hal.67), peranan adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain. Soekanto (1984: hal.237) "Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status)". Apabila seseorang yang melakukan hak dan

kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

**Gambar 1. Pola Dasar Sebuah Model Sistem Terbuka**



Secara sederhana maka dijabarkan sebuah model pendekatan efektivitas menurut Steers bahwa pada Sistem ini mencakup tiga komponen dasar: masukan, pengolahan dan keluaran. Masukan mewakili semua faktor yang “ditanamkan” dalam sebuah organisasi pada suatu lingkungan ekstern. masukan semacam itu mungkin meliputi uang atau anggaran, pekerja/SDM, sarana prasara dan seterusnya. Masukan ini kemudian diolah menjadi bermacam-macam keluaran yang kemudian dikembalikan kepada lingkungan. *Feed Back* (umpan balik) yaitu sebagai penerima terhadap kegiatan masukan (input), pengolahan/proses dan keluaran(output). Jadi suatu sistem terlihat terus-menerus saling mempengaruhi dengan lingkungan dalam hubungan tukar-menukar yang beraneka ragam.

Berdasarkan pernyataan Steers di atas yaitu masukan (input) harus lah adanya sumber dana (anggaran), pekerja (sumberdaya manusia), dan sarana prasarana. selanjutnya proses ialah berkegiatan untuk melakukan pengolahan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, dan output bertugas untuk dapat dilihat berdasarkan seberapa besar

pencapaian tujuan dan sasaran yang terjadi. Karena efektivitas bisa juga tidak menilai sukses menurut ukuran, tetapi sampai sejauh mana pencapaian tujuan berhasil dikejar secara maksimal tapi dinilai berdasarkan ukuran seberapa jauh sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak untuk dicapai. Tujuan tidak diperlakukan sebagai keadaan akhir yang statis, tetapi sebagai sesuatu yang dapat berubah dalam perjalanan waktu. Lagipula, tercapainya tujuan-tujuan jangka pendek tertentu dapat mempersembahkan masukan-masukan (faktor-faktor produksi) baru demi penentuan tujuan berikutnya.

### **Peraturan Presiden**

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan Corona virus Disease 2019 (Covid-19) Dan Pemulihan Ekonomi Nasional.

### **Peraturan Pemerintah**

Ruang lingkup pemerintahan daerah terdapat pada pasal 3 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa pemerintah daerah sebagaimana yang dimaksud pada pasal 2 ayat (3) adalah:

1. Pemerintah daerah propinsi yang terdiri atas pemerintah daerah propinsi dan DPRD Propinsi.
2. Pemerintah daerah kabupaten/kota yang terdiri dari atas pemerintah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

Dan dijelaskan pada pasal 2 ayat (1) bahwa pemerintah daerah terdiri dari kepala daerah dan perangkat daerah.

## **Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan. Menurut Joan L. Herman (2008 : 9), program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Selain itu, definisi program juga termuat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Menyatakan bahwa : “Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat”.

## **Bantuan Sosial**

Di kondisi pandemi-covid-19 pemerintah diharuskan mengeluarkan berbagai macam kebijakan diantaranya adalah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Bantuan sosial ini sendiri juga merupakan bagian dari pada kebijakan public. Sebagai salah satu produk kebijakan tentunya harus segera di implementasikan kepada masyarakat yang berhak mememerimanya.

Bantuan sosial sendiri merupakan pengeluaran berupa uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat atau daerah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat (Kementrian Keuangan 2015:1).

## **Syarat Penerima Bantuan**

Pemerintah menetapkan sejumlah syarat bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sosial tunai, beberapa syarat pentingnya adalah:

1. Calon penerima adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa.
2. Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencarian di tengah pandemi corona.
3. Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat. Ini berarti calon penerima BLT dari Dana Desa tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja.
4. Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa.
5. Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapat bantuan tanpa harus membuat KTP lebih dulu. Tapi, penerima harus berdomisili di desa tersebut dan menulis alamat lengkapnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menurut (Sujarweni, 2019: 6) terdiri dari : Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-

cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat menjelaskan tentang pengalaman seseorang termasuk menafsirkan pengalaman tersebut. Peneliti memiliki peluang untuk melakukan investigasi secara lebih mendalam sehingga dapat menemukan jawaban yg lebih konkrit dan detail terhadap fenomena yg diteliti.

Metode ini akan menggunakan teknik analisis yg mendalam dengan mengkaji suatu permasalahan secara kasus perkasus. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskripsi atau penjelasan dengan kata kata sesuai hasil pengamatan ataupun pengumpulan data observasi di lapangan. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Penelitian Deskriptif artinya menggunakan variabel mandiri, yang membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. penelitian ini menggambarkan tentang suatu masalah yang ada, dengan mencatat, menentukan, mengklarifikasi serta menganalisa data yang diperoleh sehingga dalam pengambilan kesimpulan dapat sesuai dengan pokok permasalahan.

penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yg memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau suatu keadaan sosial masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pasar Muara Beliti adalah kelurahan yang berada di Kecamatan

Muara Beliti, Kabupaten Musi Rwas. Kabupaten Musi Rawas terdiri atas 14 Kecamatan 186 Desa dan 13 Kelurahan yang salah satunya adalah Kelurahan Pasar Muara Beliti. Berdasarkan letak astronomis, Kelurahan Pasar Muara Beliti terletak pada posisi 102°07'00" – 103°40'00" BT dan 2°20'00"-3°38'00" LS.

Hasil penelitian merupakan hasil dari pengumpulan data menggunakan tehnik observasi seperti terjun ketempat penelitian dan melakukan pengamatan yang mendalam, wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang mengacu pada aspek penelitian, dan dokumentasi seperti mengumpulkan dokumen surat menyurat dan foto, rekaman, atau video. yang dilakukan peneliti di kelurahan Pasar Muara Beliti tentang Eektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak *Covid-19* Di Kelurahan Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

### **Input**

Aspek wawancara bagian pertama adalah Input dengan sub aspek Anggaran dan data penerima bantuan sosial. Berikut deskripsi temuan hasil penelitian:

### ***Anggaran bantuan sosial covid-19***

Berdasarkan hasil observasi tentang anggaran pada tanggal 1 Juli 2021, bahwa Pemerintah Kabupaten Musi Rawas menyediakan anggaran bantuan sosial *Covid-19* kepada masyarakat yang terkena dampak dari pandemic covid-19. Hal ini selaku Lurah Pasar Muara Beliti 1 mengungkapkan anggaran bantuan sosial covid-19 yang diserahkan dari Pemerintah Kabupaten Musi Rawas berupa paket sembako yang sudah siap untuk langsung disalurkan kepada

masyarakat yang terdampak pandemic covid-19 di kelurahan muara beliti.

**Tabel 1. Jenis Bantuan sosial tahun 2020**

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Keterangan
1	Beras	1.960	Kg	196 sak @ 10Kg

Sumber: data Kelurahan Pasar Muara Beliti, data diolah peneliti 2021

Dari Tabel diatas bahwa Kelurahan Pasar Muara Beliti menerima bantuan sosial dari Pemerintah Kabupaten Musi Rawas berupa beras 10kg untuk 196 warga Kelurahan Pasar Muara Beliti. Dari pernyataan Lurah Pasar Muara Beliti tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pasar Muara Beliti mendapatkan bantuan sosial *Covid-19*. Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh H selaku Ketua Satgas *Covid-19* Kecamatan Muara Beliti sebagai berikut :

“Pemerintah kabupaten Musi Rawas menyediakan anggaran *Covid-19* berupa sembako, sayur-sayuran, lauk pauk, yang di salurkan ke setiap kelurahan dan desa lalu disalurkan lagi kepada ketua RT “.

(Hasil wawancara, Kamis 1 Juli 2021)

#### **Data Penerima bantuan sosial Covid-19**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam sub aspek data penerima bantuan diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Musi Rawas menugaskan seluruh Organisasi perangkat daerah untuk turun langsung kelapangan mendata diberbagai macam kecamatan kelurahan dan desa yang ada

diwilayah kabupaten Musi Rawas. untuk melakukan verifikasi dan validasi data penerima bantuan sosial *Covid-19*. Menurut AR selaku ketua unti logistic.

Dari hasil observasi peneliti dalam penyaluran bantuan sosial covid-19 Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melakukan survey terdahulu terkait penerima bantuan sosial *covid-19*. Guna dilakukan survey secara langsung data penerima bantuan sosial agar bantuan yang disalurkan lebih tepat sasaran dan efektif serta tidak terlalu banyak terdapat kekisruhan data.

Semua hasil observasi dan wawancara diatas didukung dengan dokumen-dokumen yang didapatkan dari hasil pengamatan terkait dengan data penerima bantuan sosial yang terlampir.

#### **Proses**

Aspek observasi dan wawancara bagian kedua adalah proses dengan sub aspek Pelaksanaan dan pengawasan.

#### **Output**

Aspek wawancara dan observasi bagian ketiga adalah output yang sub aspeknya terdiri dari Terpenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan evaluasi.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak *Covid-19* di kelurahan Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas belum efektif, jika dilihat dari beberapa sub aspek diantaranya yaitu : 1) data penerima bantuan covid-19 2) pelaksanaan penyaluran bantuan covid-19 3) terpenuhi kebutuhan pokok

masyarakat 4) evaluasi proses penyaluran bantuan covid-19. Sementara itu jika dilihat dari aspek anggaran pemerintah untuk bantuan covid-19 dan pengawasan proses penyaluran bantuan sudah berlangsung cukup efektif.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak *Covid-19* di tempat penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **Secara Akademis**

1. Bagi kalangan akademis diharapkan dapat menggunakan metode dan fokus penelitian yang berbeda, selain itu diharapkan agar melakukan kajian dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variable penelitian yang berbeda sehingga nantinya akan memperluas pengetahuan bagi pembaca.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya lebih mendalami tentang Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak *Covid-19* di kelurahan Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

#### **Secara Praktis**

1. Bagi Satuan Tugas Penanganan corona Kabupaten Musi khususnya dibidang penanganan kesehatan agar dalam setiap kebijakan didasarkan atas regulasi dan SOP yang jelas untuk mempermudah aparatur bekerja secara maksimal dan berpedoman, agar bantuan yang disalurkan lebih tepat sasaran. Dan juga segera merealisasikan anggaran

yang sudah di alokasikan untuk penanggulangan pandemic covid-19 di tahun anggaran 2021.

2. Koordinasi antara stakeholder yang terlibat harus lebih baik sehingga proses penyaluran bantuan bisa berlangsung secara efektif dan tersalurkan tepat sasaran.
3. Bagi Kelurahan Pasar Muara Beliti diharapkan dapat melakukan evaluasi dan verifikasi secara objektif terhadap data penerima bantuan sosial covid-19, Dan juga diharapkan agar dapat melakukan dokumentasi disetiap proses pelaksanaan penyaluran bantuan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Aldino Putra. 2018. Volume 6 nomor 8 tahun 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)*.
- Fatkhul Khoiriyah, Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, dan Muhammad Afthon Ilman Huda. 2020. Volume 15 nomor 2 tahun 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro*.
- Indiahono Dwiyanto. 2009 . Kebijakan Public. (Edisi Pertama). Jogjakarta: Gava Media.
- Palupi Lindiasari S., Aji Wahyu Ramadhani. 2019. Volume 5, Nomor 1, Maret 2019 .jurnal perspektif ekonomi darussalam. *Efektifitas Bantuan*

*Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Tengah Perlambatan Ekonomi Indonesia.*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan Corona virus Disease 2019 (Covid-19) Dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 Dilingkungan Pemerintah Daerah

Peraturan Bupati Nomor 550/ KPB/ Dinkes/ 2020 Tentang Pembentukan Satgas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kabupaten Musi Rawas

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Musi Rawas. 2020 . Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi.

Sondang P. Siagian. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.

Steers Richard.M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga

Sujarweni. 2019. *Metodolgi Penelitian, lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No 25 Tahun 2004 Tentang System Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan presiden no 82 tahun 2020 tentang komite penanganan virus disease 2019 (covid-19) dan pemulihan ekonomi nasional

Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas no 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/141403/perpres-no-82-tahun-2020> (diakses pada tanggal 24 maret 2021)

<https://www.galinesia.com/2017/11/teori-efektivitas-menurut-pendapat-para.html> (diakses pada tanggal 1 maret 2021)

<https://kominfo.ngawikab.go.id/syarat-dan-tata-cara-mendapatkan-bantuan-sosial-tunai-akibat-covid-19-dari-19-dari-pemerintah/> (diakses pada tanggal 21 maret 2021)

<Http://Www.Viralsumsel.Com/Annggaran-Covid-19-Musi-Rawas-Ternyata-Paling-Visioner/> (diakses pada tanggal 24 mei 2021)